

**PRAKTIK PAWANG HUJAN DALAM PERSPEKTIF HADIS**

SKRIPSI

Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh  
gelar Sarjana Agama (S.Ag)



Oleh:

ANANG CHAMIMUDIN  
933202219

**PROGRAM STUDI ILMU HADIS  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) KEDIRI  
JUNI 2023**

**PRAKTIK PAWANG HUJAN DALAM PERSPEKTIF HADIS**

SKRIPSI

Diajukan kepada

Institut Agama Islam Negeri Kediri  
untuk memenuhi salah satu persyaratan  
dalam menyelesaikan program Sarjana

Oleh:

**ANANG CHAMIMUDIN**  
933202219

**PROGRAM STUDI ILMU HADIS  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) KEDIRI  
JUNI 2023**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

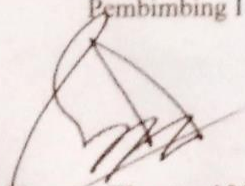
**PRAKTIK PAWANG HUJAN DALAM PERSPEKTIF HADIS**

**ANANG CHAMIMUDIN**

933202219

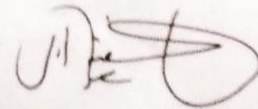
Disetujui oleh:

Pembimbing I



**Hanam Thontowi M. Pd. I**  
NIP : 195910201994031002

Pembimbing II



**Qoidatul Marhumah M. Th. I**  
NIDN: 2007058202

## NOTA DINAS

Nomor : -  
Lampiran : 4 (empat) berkas  
Hal : Bimbingan Skripsi

Kediri, 05 Juni 2023

Kepada  
Yth, Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri  
Di  
Jl. Sunan Ampel 07 Ngronggo, Kediri

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Memenuhi permintaan Dekan untuk membimbing penyusunan skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Anang Chamimudin  
NIM : 933202219  
Judul : PRAKTIK PAWANG HUJAN DALAM PERSPEKTIF HADIS

Setelah diperbaiki materi dan susunannya, kami berpendapat bahwa skripsinya telah memenuhi syarat sebagai kelengkapan ujian akhir Sarjana Strata Satu (S1).

Bersama ini terlampir satu berkas naskah skripsinya, dengan harapan dalam waktu yang telah ditentukan dapat diujikan dalam Sidang Munaqasah.

Demikian agar maklum dan atas kesediaan Bapak kami ucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I

Drs. Hamam Thontowi, M.Pd.I  
NIP. 195910201994031002

Pembimbing II

Qoidatul Marhumah, M.Th.I  
NIP. 2007058202

## NOTA PEMBIMBING

Nomor : -  
Lampiran : 4 (empat) berkas  
Hal : Bimbingan Skripsi

Kediri, 05 Juni 2023

Kepada  
Yth, Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri  
Di  
Jl. Sunan Ampel 07 Ngronggo, Kediri

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Memenuhi permintaan Dekan untuk membimbing penyusunan skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Anang Chamimudin  
NIM : 933202219  
Judul : PRAKTIK PAWANG HUJAN DALAM PERSPEKTIF HADIS

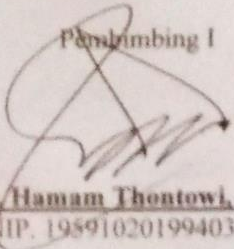
Setelah diperbaiki materi dan susunannya, kami berpendapat bahwa skripsinya telah memenuhi syarat sebagai kelengkapan ujian akhir Sarjana Strata Satu (S1).

Bersama ini terlampir satu berkas naskah skripsinya, dengan harapan dalam waktu yang telah ditentukan dapat diujikan dalam Sidang Munaqasah.


Demikian agar maklum dan atas kesediaan Bapak kami ucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I

  
Drs. Hamam Thontowi, M.Pd.I  
NIP. 198910201994031002

Pembimbing II

  
Qoidatul Marhumah, M.Th.I  
NIP. 2007058202

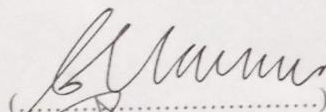
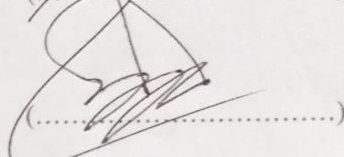
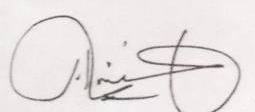
HALAMAN PENGESAHAN  
PRAKTIK PAWANG HUJAN DALAM PERSPEKTIF HADIS

ANANG CHAMIMUDIN  
933202219


Telah diujikan di depan Sidang Munaqasah  
Institut Agama Islam Negeri Kediri  
Pada Tanggal .....

Tim Penguji,

1. Penguji Utama  
Dr. M. Dimiyati Huda, M.Ag  
NIP. 197403232000031003
2. Penguji I  
Drs. Hamam Thontowi, M. Pd. I  
NIP. 195910201994031002
3. Penguji II  
Qoidatul Marhumah, Lc. M. Th. I  
NIDN. 2007058202

  
(.....)  
  
(.....)  
  
(.....)

Kediri, 19 Juli 2023  
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Kediri

  
Dr. A. Hafid Thahir, M.HI  
NIP. 19711121 200501 1 006

## HALAMAN MOTTO

الطُّهُورُ شَطْرُ الْإِيمَانِ

“Kesucian adalah sebagian daripada iman”

(HR. Muslim no. 328)

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Anang Chamimudin

NIM : 9.332.022.19

Program Studi : Ilmu Hadis

Judul Penelitian : PRAKTIK PAWANG HUJAN DALAM PERSPEKTIF HADIS

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian saya ini tidak terdapat unsur-unsur plagiasi dari penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat oleh orang lain kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar rujukan.

Apabila dikemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti mendapati unsur-unsur plagiasi dan diklaim dari pihak yang bersangkutan, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian halaman pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Kediri, 19 Juni 2023

Hormat saya,

  
Anang Chamimudin



## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Alhamdulillah segala puji syukur kepada Allah SWT. Tuhan yang maha esa yang telah memberikan nikmat yang tak terhingga, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan sebaik-baiknya. Sholawat serta salam dihaturkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang menjadi suri tauladan yang baik bagi kita semua menuju jalan kebenaran.

Selama penyelesaian skripsi ini, penulis dibantu oleh pihak yang memberikan semangat, dorongan, dan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua penulis, Ayah Nur Budi Prayitno dan Ibu Nur Rohmah yang selalu mendukung dan mendoakan putranya hingga akhir. Serta saudara kandung penulis yakni Yesi Wulandari yang selalu menyemangati.
2. Bapak dan ibu dosen pembimbing Drs. Hamam Thontowi, M. Pd. I., dan ibu Qoidatul Marhumah, M. Th. I. Terima kasih telah selalu menasehati, membimbing, memberikan masukan, dukungan, dan semangat dalam penyusunan tugas akhir ini dengan baik.
3. Bapak dan ibu dosen yang sudah memberikan ilmu dan nasihat yang tak pernah penulis lupakan.
4. Bapak A. Hasan Saleh, M. PI. Selaku kaprodi Ilmu Hadis, dan bapak Misbahul Khoir, M. Th. I. selaku sekprodi Ilmu Hadis.

5. Keluarga besar mahasiswa program studi Ilmu Hadis khususnya angkatan 2019.

## ABSTRAK

ANANG CHAMIMUDIN. Dosen pembimbing Drs. Hamam Thontowi, M. Pd. I. dan ibu Qoidatul Marhumah, M. Th. I. Praktik Pawang Hujan Dalam Perspektif Hadis, skripsi, Program Studi Ilmu Hadis, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, IAIN Kediri, 2023.

**Kata Kunci:** pawang hujan, hujan, hadis.

Pawang hujan adalah sebutan untuk orang yang dianggap mampu untuk memindahkan, mencegah, dan mendatangkan hujan. Dalam praktik yang dilakukan oleh para pawang hujan, biasanya menggunakan sesajen, mantra atau doa, dan amalan-amalan khusus. Nabi Muhammad SAW dalam suatu hadis pernah berdoa agar hujan berpindah ke tempat yang lain. Apa yang dilakukan oleh pawang hujan memiliki kesamaan tujuan dengan apa yang Nabi Muhammad lakukan, yaitu sama-sama bertujuan agar hujan reda atau berpindah ke tempat yang lain. Maka muncul beberapa pertanyaan yakni, bagaimana cara meredakan hujan menurut hadis. Lalu bagaimana praktik pawang hujan untuk meredakan hujan. Dan bagaimana praktik pawang hujan dalam perspektif hadis.

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode yang *maudhu' l al-hadis*, yakni mengumpulkan hadis-hadis yang memiliki tema yang sama agar mendapatkan kesimpulan yang holistik. Hadis-hadis yang digunakan bersumber dari *kutub al-sittah*, lalu kesimpulan dari hadis tersebut dijadikan acuan untuk meneliti praktik pawang hujan dalam perspektif hadis. Untuk referensi pendukung, penulis menggunakan referensi yang bersumber dari buku, jurnal, artikel, dan internet.

Penulis menyimpulkan bahwa hasil dari penelitian ini adalah sebagai berikut; tata cara meredakan hujan dalam hadis adalah dengan melakukan doa, praktik yang dilakukan oleh para pawang hujan untuk meredakan hujan atau mencegah hujan adalah dengan melakukan serangkaian ritual yang mana antara pawang hujan satu dengan yang lainnya berbeda, dan yang terakhir perspektif hadis terhadap praktik pawang hujan adalah ada yang tidak bertentangan dengan hadis, dan ada yang bertentangan dengan hadis.

## PEDOMAN TRANSLITERASI

### A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Žal	ž	Zet (dengan titik di atas)

ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
ه	Ha	h	ha

ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

### 1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	a	a
ِ	Kasrah	i	i
ُ	Dammah	u	u

### 2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...يَ	Fathah dan ya	ai	a dan u

...وَّ	Fathah dan wau	au	a dan u
--------	----------------	----	---------

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

### C. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...أ...إ	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
...إِ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
...وَّ	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla

- يَقُولُ yaqūlu

#### D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةَ talhah

#### E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- البِرُّ al-birr

## F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

### 1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

### 2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

## G. Hamzah



Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuẓu
- شَيْعٍ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

## H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/  
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

## I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh

kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ                      Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/  
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ                                      Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ                                      Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا                                      Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

## J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

## **KATA PENGANTAR**

*Bismillahirrahmanirrahim*

Alhamdulillah, penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas rahmat dan karunia yang dilimpahkan-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Skripsi ini membahas mengenai praktik pawang hujan dalam perspektif hadis. Penulis menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada berbagai pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Ucapan terima kasih penulis sampaikan terutama kepada yang terhormat:

1. Dr. Wahidul Anam, M. Ag, selaku rektor IAIN Kediri.
2. Dr. A. Halil Thahir, M. HI, selaku dekan fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Kediri.
3. A. Hasan Saleh M. PI, selaku kaprodi Ilmu Hadis dan Moh Misbahul Khoir, M. Th. I selaku sekprodi Ilmu Hadis.
4. Bapak Drs. Hamam Thontowi, M. Pd. I. dan ibu Qoidatul Marhumah M. Th. I., selaku dosen pembimbing I dan dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi.

5. Teman-teman mahasiswa seangkatan 2019 khususnya prodi Ilmu Hadis IAIN Kediri dan berbagai pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu, yang telah memberikan dukungan dalam menyelesaikan studi.
6. Kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu untuk membantu menyelesaikan skripsi ini, semoga Allah SWT, membalas semua kebaikannya. Penulis hanya mampu mendoakan semoga kebaikan bapak, ibu, teman-teman, dan semua pihak terkait, mendapatkan pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT. Semoga karya tulis ini bermanfaat bagi penulis khususnya bagi pembaca dan umumnya.

HALAMAN PERSETUJUAN.....	i
NOTA DINAS.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK.....	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	vii
KATA PENGANTAR.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Kegunaan Penelitian.....	6
E. Telaah Pustaka.....	7

F. Kerangka Teori.....	11
G. Metodologi Penelitian.....	16
H. Sistematika Pembahasan.....	17
BAB II TINJAUAN UMUM TENTANG PAWANG HUJAN.....	19
A. Pengertian Pawang Hujan.....	19
B. Sejarah Praktik Memanggil Dan Menangkal Hujan Di Indonesia.....	21
C. Ritual Memanggil Dan Menangkal Hujan Di Indonesia .....	24
D. Ritual Memanggil Dan Menangkal Hujan Di Mancanegara .....	27
BAB III PENELITIAN HADIS TENTANG DOA MEMINDAHKAN HUJAN...31	
A. Takhrij Hadis Tentang Doa Memindahkan Hujan.....	31
B. Skema Sanad.....	49
C. Analisis Sanad.....	53
D. Analisis Matan.....	79
BAB IV PRAKTIK PAWANG HUJAN DALAM PERSPEKTIF HADIS.....87	
A. Ritual Pawang Hujan.....	87
B. Perspektif Hadis terhadap Praktik Pawang Hujan .....	89
BAB V PENUTUP.....	91
A. Kesimpulan.....	91
B. Saran.....	92
DAFTAR PUSTAKA.....	94